

**HUBUNGAN ANTARA *ISLAMIC ETHIC WORK (IEW)* DAN *LOVE OF MONEY (LOM)* TERHADAP PERSEPSI ETIS KARYAWAN DENGAN KOMITMEN ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL *MODERATING***

**(Studi pada Bank Syariah di DIY)**

Dwi Rohana

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

***ABSTRACT***

*This study aims to analyze the The Relations Between Islamic Ethic Work (IEW) and The Love Of Money (LOM) Towards The Perception of Ethical Employee with Organizational Commitment as a Moderating Variable. The subject in this study is employee Bank Syariah in DIY, especially employee Bank Syariah in DIY moslem and understand finance. In this study, sample of 61 respondents were selected using purposive sampling. The analysis tool used is a simple linear regression and multiple linear regression.*

*Based on the analysis that has been done shows that Islamic work ethic positive effect on employee perceptions of ethical and The love of money a negative effect on the perception of ethical employees. This study also proves that the Organizational Commitment strengthen relationship Islamic ethic work and the perception ethical of employees. As well as Organizational Commitment shown to weaken the influence of love of money to the perception of ethical employees.*

*Keyword: The Perception of Ethical, Islamic Ethic Work, Love Of Money, Organizational Commitment*

# I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Penelitian

Etika yang berkembang dimasyarakat semakin kompleks, etika tersebut merupakan etika yang membahas mengenai bagaimana mereka harus bertindak sesuai dengan norma yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan nilai dan perilaku individu ataupun kelompok yang berhubungan dengan realitas yang ada sesungguhnya secara membudaya dalam masyarakat. Baik itu dimasyarakat atau dunia kerja sama-sama harus mengikuti norma-norma yang telah ditentukan sebelumnya. Apabila salah satu norma tersebut tidak dilaksanakan maka akan merugikan dirinya sendiri dan orang lain. Hal tersebut sangat dibutuhkan oleh seorang akuntan karena profesi akuntan sering terlibat dengan kecurangan. Kecurangan-kecurangan yang dilakukan oleh karyawan Bank Syariah yang berkaitan dengan manipulasi atau perekayasaan akuntansi yang terjadi tahun 2016 pada BSM cabang Liwa Lampung dan kasus yang sama terjadi juga di Bank Syariah dimana terjadinya kasus kredit fiktif Rp 102 M di Bank Syariah Mandiri Bogor pada tahun 2013. Karyawan yang sebagai tersangka memanipulasi sejumlah dokumen mulai dari surat tanah sampai KTP palsu dan tidak menjalani prosedur perbankan yang seharusnya dalam mengajukan kredit. (sumber: <https://www.teraslampung.com>).

Sehebat apapun strategi bisnis serta prinsip yang ditetapkan oleh instansi, tidak akan berjalan dengan baik apabila dari diri individu tersebut tidak dilandasi nilai spiritual yang kokoh. Penyimpangan yang

terjadi dapat dikurangi oleh nilai-nilai *Islamic Ethic Work*. *Islamic Ethic Work* sebaiknya diberikan sedini mungkin untuk menciptakan karakter dan moral setiap individu supaya memiliki karakteristik yang menjunjung nilai *Islamic Ethic Work*, sehingga menjadi akuntan yang beretika secara Islami.

Perilaku etis karyawan sebuah Bank Syariah dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satunya adalah uang yang dijadikan sebuah aspek yang sangat penting dalam kehidupan seseorang, banyak orang berpersepsi bahwa kesuksesan yang diperoleh hanya diukur dengan uang. dengan mengabaikan norma-norma yang berlaku. Komitmen organisasi juga menjadi faktor yang dapat menyebabkan etis atau tidaknya perilaku seorang. Komitmen menjadikan seseorang menghindari adanya kemungkinan yang dapat merugikan bagi dirinya, orang lain dan perusahaan tempat dia bekerja, peran komitmen organisasi disini adalah sebagai variabel moderasi yang memperkuat atau memperlemah masing-masing persepsi etis karyawan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari Senturk dan Bayirli (2016) yang dilakukan di Turkey berjudul "*Relationship Between The Islamic Work Ethic And The Love Of Money*", yang meneliti apakah *Islamic Work Ethic dan The Love Of Money* mempengaruhi cara pandang seseorang. Ada perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut, penelitian ini menambah variable moderating berupa komitmen organisasi, terfokus pada karyawan yang beragama islam Berdasarkan pembahasan diatas peneliti tertarik untuk lebih meneliti persepsi etis karyawan Bank Syariah

di DIY, oleh karena itu peneliti mengambil judul “Hubungan Antara *Islamic Ethic Work* (IEW) Dan *The Love Of Money* (LOM) Terhadap Persepsi Etis Karyawan dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating”.

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Apakah *Islamic Ethic Work* berpengaruh positif terhadap persepsi etis karyawan?
2. Apakah *love of money* berpengaruh negative terhadap persepsi etis karyawan?
3. Apakah komitmen organisasi memperkuat pengaruh positif hubungan *Islamic Ethic Work* terhadap persepsi etis karyawan?
4. Apakah komitmen organisasi memperlemah pengaruh negatif hubungan *The love of money* terhadap persepsi etis karyawan?

## II METODE PENELITIAN

### A. Objek/ Subyek Penelitian

Obyek penelitian yang akan diambil oleh peneliti berlokasi di DIY khususnya Bank Syariah dengan target yaitu karyawan Bank Syariah di DIY yang beragama Islam karena sesuai dengan tujuan penelitian.

### B. Jenis Data

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan pengujian statistik. Pendekatan kuantitatif merupakan teknik analisis data pada penelitian yang lebih fokus pada data-data numerikal yang diolah menggunakan metode statistika. Jenis data yang nanti akan diteliti adalah data primer.

### C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampel yang peneliti pilih adalah *purposive sampling*, teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu seperti: Sampel yang dipilih adalah karyawan Bank Syariah di DIY, karyawan yang beragama Islam dan, karyawan mengerti keuangan.

### D. Teknik Pengumpulan data

Metode survey dilakukan dengan penyebaran langsung kuesioner kepada responden. Responden memberikan jawaban seberapa jauh responden setuju terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan dalam kuesioner yang diberi skor atas jawaban sangat setuju (SS) mendapatkan skor 5 - jawaban sangat tidak setuju (STS) mendapatkan skor 1.

## **E. Definisi Operasional Pengukuran Variabel Penelitian**

### **1. Variabel dependen**

Instrumen ini diambil dari penelitian untuk mengukur persepsi etika, penelitian ini memiliki empat skenario independen Charismawati dan Yuyetta (2011). Responden menyatakan kesepakatan dan ketidaksetujuan dengan menceklis pernyataan kuesioner pada skala lima poin, mulai dari 1 (Sangat setuju/ SS)-5 (Sangat Tidak Setuju/ STS). Makin besar skor yang diperoleh dalam kuesioner maka responden memiliki tingkat persepsi yang tinggi.

### **2. Variabel Independen**

*Islamic Ethic Work* adalah etika kerja Islam dalam penelitian ini adalah etika yang bersumber dari Al-Quran dan Hadist. Instrumen ini diambil dari penelitian Astri (2003). Responden menyatakan kesepakatan dan ketidaksetujuan dengan menceklis pernyataan kuesioner pada skala lima poin, mulai dari 5 (Sangat setuju/ SS) - 1 (Sangat Tidak Setuju/ STS). Skor dihitung secara terpisah untuk masing-masing faktor. Semakin besar skor yang diperoleh maka artinya bahwa responden mempunyai *Islamic Ethic Work* yang tinggi.

### **3. Variabel Moderating**

Komitmen organisasi merupakan keinginan seseorang yang kuat untuk bertahan di tempat dia bekerja dan bersedia melakukan apapun asalkan keinginannya tersebut tercapai (fitria 2003). Instrumen ini diambil dari penelitian Jamil (2007). Responden menyatakan setuju atau

tidak dengan menceklis pernyataan kuesioner pada skala lima poin dari 5 (Sangat setuju/ SS) - 1 (Sangat Tidak Setuju/ STS). Semakin besar skor yang diperoleh maka artinya bahwa responden mempunyai komitmen organisasi yang tinggi.

## **F. Uji Kualitas Instrumen Data**

### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran demografis data, meliputi persepsi etis, *islamic ethic Work*, *Love of money* dan komitmen organisasi. Karena variabel yang digunakan termasuk data kuantitatif maka peneliti membuat tabel frekuensi serta statistik deskriptif meliputi *mean*, *standart deviasi* dan lainnya. (Nazaruddin dan Basuki 2016).

### **2. Uji Validitas**

Pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji faktor analisis yaitu apabila nilai faktor loadingnya  $>0,4$  maka pertanyaan tersebut dikatakan valid (Nazaruddin dan Basuki 2016).

### **3. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas berguna untuk mengetahui apakah instrumen dapat digunakan lebih dari satu kali, dengan demikian reliabilitas menjelaskan kekonsistensian. Jika *cronbach's Alpha* menunjukkan lebih besar atau sama dengan 0,50 maka data tersebut adalah reliabel (Nazaruddin dan Basuki 2016).

#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Penelitian ini menggunakan uji Kolmogorof-Smirnov (Uji K-S), jika nilai sig > 5% maka dapat disimpulkan bahwa residual penyebaran normal (Nazaruddin dan Basuki, 2016).

##### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi tersebut ditemukan adanya korelasi antar variabel independen, kriteria pengujiannya yaitu apabila nilai VIF < 10 maka tidak terdapat multikolinearitas. (Nazaruddin dan Basuki, 2016).

##### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi (Nazaruddin dan Basuki, 2016).

#### G. Uji Kualitas Instrumen Data

Penguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode statistik regresi sederhana (*multiple regression*) dan regresi berganda. Model empiris pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel dependen adalah fungsi dari interaksi dari dua variabel. Pendekatan ini untuk memprediksi persepsi etis karyawan untuk hipotesis pertama adalah sebagai berikut ini:

$$Y = a + b_1 X_{IEW} + e$$



Y = Persepsi Etis karyawan

XIEW = *Islamic ethic work*

b<sub>1-3</sub> = koefisien regresi

Sedangkan untuk pengujian hipotesis kedua yaitu:

**Y = a + b<sub>1</sub> XLOM + e**

Y = Persepsi etis karyawan

XLOM = *Love Of money*

b<sub>1-3</sub> = Koefisien regresi

Sedangkan untuk pengujian hipotesis ketiga yaitu:

**Y = a + b<sub>1</sub>XIEW + b<sub>2</sub>XKOM + b<sub>3</sub>XIEW .KOM + e**

Y = Persepsi etis karyawan

XIE = *Islamic ethic work*

XKOM = komitmen organisasi

XIE XKOM = interaksi antara *Islamic ethic work* dan komitmen

b<sub>1-3</sub> = koefisien regresi

Persamaan selanjutnya:

**Y = a + b<sub>1</sub>XLOM + b<sub>2</sub>XKOM + b<sub>3</sub>XLOM .KOM + e**

Y = Persepsi etis karyawan

XLOM = *Love Of money*

XKOM = komitmen organisasi

XLOM.XKOM = interaksi antara *love of money* dan komitmen

b<sub>1-3</sub> = koefisien regresi

### III HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Umum Objek/Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Syariah di DIY. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan Bank Syariah yang beragama Islam dan mengerti keuangan. Data responden yang dianalisis dalam statistik deskriptif adalah Agama, jenis kelamin, jabatan dan pendidikan terakhir yang dapat disajikan pada tabel demografi data berikut:

**Tabel  
Demografi Data**

<b>Profil</b>	<b>Kategori</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
Agama	- Islam	61	100%
Jenis Kelamin	- Pria	24	39%
	- Wanita	37	61%
Jabatan	- Marketing	5	8%
	- Analisis Kredit	1	2%
	- Accounting Officer	2	3%
	- Salles Officer	5	8%
	- CS	28	27%
	- Teller	20	46%
Pendidikan Terakhir	- D3	4	7%
	- Sarjana Muda	6	10%
	- S1	41	67%
	- S2	10	16%

Sumber: Hasil Perolehan Data

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa responden yang beragama Islam sebanyak 61 responden (100%). Responden tersebut terdiri dari responden pria sebesar 24 (39%) yang lebih sedikit daripada responden wanita sebesar 37 (61%). Jabatan meliputi Marketing sejumlah 5 responden (8%), Analisis Kredit sejumlah 1 responden (2%), Accounting Officer sejumlah 2 responden (2%), Salles Officer sejumlah 5 responden (8%), CS sejumlah 28 responden (46%) dan Teller sejumlah 20 (27%). Sedangkan untuk pendidikan terakhir

responden paling banyak adalah S1 dengan jumlah responden 41 (67%) sedangkan untuk S2 sejumlah 10 (16%), d3 sebanyak 4 responden (7%) dan sarjana muda sebanyak 6 responden (10%) yang lebih sedikit dibandingkan dengan pendidikan S1.

**Tabel 4.2**  
**Sampel dan Tingkat Pengembalian**

Keterangan	Jumlah	Persentase
Jumlah Kuesioner yang disebar	101	100%
Jumlah Kuesioner yang kembali	77	76%
Jumlah Kuesioner yang tidak kembali	24	24%
Jumlah Kuesioner yang tidak diisi lengkap	16	21%
Total kuesioner yang dapat diolah	61	60%

Sumber: Hasil Perolehan Data

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa kuesioner yang disebar sebanyak 101 kuesioner. Dari 101 kuesioner tersebut hanya 77 kuesioner yang kembali sedangkan 24 kuesioner tidak kembali. Dari keseluruhan kuesioner yang kembali ada 16 kuesioner yang cacat dan tidak diisi lengkap oleh responden. Sehingga total kuesioner yang dapat diolah adalah 61 kuesioner.

## B. Uji Kualitas Instrumen dan Data

### 1. Statistik Deskriptif

**Tabel 4.3**  
**Hasil Statistic Deskriptif**

Variabel	N	Kisaran Aktual			Kisaran Teoritis		
		Min	Max	Mean	Min	Max	Mean
Persepsi (Y)	61	8	20	15,61	8	20	12,37
IEW (X <sub>1</sub> )	61	17	32	26,00	14	35	14,85
LOM (X <sub>2</sub> )	61	13	27	18,62	9	45	18,63
Komitmen (Z)	61	21	35	28,49	14	35	28,35
Valid N	61						

Sumber: Data primer diolah tahun 2016

Kuesioner variabel persepsi mempunyai 4 item pernyataan. Responden memberikan jawaban yang cukup bervariasi. Dimana nilai

minimum 8 dan nilai maximum 20 dengan nilai mean sebesar 15,61. Kuesioner variabel *Islamic Ethic Work* mempunyai 7 item pernyataan. Responden memberikan jawaban yang cukup bervariasi. Dimana nilai minimum 17 dan nilai maximum 32 dengan nilai mean sebesar 26,00. Kuesioner variabel *love of money* mempunyai 9 item pernyataan. Responden memberikan jawaban yang cukup bervariasi. Dimana nilai minimum 13 dan nilai maximum 27 dengan nilai mean sebesar 18,62. Kuesioner variabel komitmen organisasi mempunyai 7 item pernyataan. Responden memberikan jawaban yang cukup bervariasi. Dimana nilai minimum 21 dan nilai maximum 35 dengan nilai mean sebesar 28,49. seluruh

## 2. Uji Validitas

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Etis**

Butir Pernyataan	<i>Component Analysis</i>	Batasan	Keterangan
1	0,712	0,4	Valid
2	0,660	0,4	Valid
3	0,631	0,4	Valid
4	0,711	0,4	valid

Sumber: Data primer diolah tahun 2016

Table 4.4 memperlihatkan bahwa semua item memiliki *loading factor* >0,4 sehingga seluruh item variable persepsi etis valid.

**Table 4.5**  
**Hasil Uji Validitas Variabel *Islamic Ethic Work***

Butir Pernyataan	Component Analysis	Batasan	Keterangan
1	0,588	0,4	Valid
2	0,517	0,4	Valid
3	0,646	0,4	Valid
4	0,716	0,4	Valid

5	0,590	0,4	Valid
6	0,592	0,4	Valid
7	0,727	0,4	Valid

Sumber: Data primer diolah tahun 2016

Table 4.5 memperlihatkan bahwa semua item memiliki *loading factor* >0,4 sehingga seluruh item variable *Islamic Ethic Work* valid.

**Table 4.6**  
**Hasil Uji Validitas Variabel *Love of Money***

Butir Pernyataan	Component Analysis	Batasan	Keterangan
1	0,784	0,4	Valid
2	0,713	0,4	Valid
3	0,830	0,4	Valid
4	0,585	0,4	Valid
5	0,800	0,4	Valid
6	0,681	0,4	Valid
7	0,791	0,4	Valid
8	0,584	0,4	Valid
9	0,660	0,4	Valid

Sumber: Data primer diolah tahun 2016

Table 4.6 memperlihatkan bahwa semua item memiliki *loading factor* >0,4 sehingga seluruh item variable *Love of Money* valid.

**Table 4.7**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Komitmen Organisasi**

Butir Pernyataan	Component Analysis	Batasan	Keterangan
1	0,855	0,4	Valid
2	0,819	0,4	Valid
3	0,870	0,4	Valid
4	0,851	0,4	Valid
5	0,846	0,4	Valid
6	0,864	0,4	Valid
7	0,804	0,4	Valid

Sumber: Data primer diolah tahun 2016

Table 4.7 memperlihatkan bahwa semua item memiliki *loading factor* >0,4 sehingga seluruh item variable komitmen organisasi valid.

### 3. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas penelitian dilihat dari koefisien *cronbach's alpha* > 0,5. Hasil uji reliabiliras dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variable	<i>cronbach's alpha</i>	Batasan	Keterangan
Persepsi Etis	0,778	0,5	Reliabel
<i>Islamic Ethic Work</i>	0,547	0,5	Reliabel
<i>Love of Money</i>	0,731	0,5	Reliabel
Komitmen Organisasi	0,831	0,5	Reliabel

Sumber: Data primer diolah tahun 2016

Hasil pengujian reliabilitas pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *cronbach's alpha* 0,5-0,7. Hasil tersebut membuktikan bahwa masing-masing variabel adalah andal.

### 4. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Normalitas dapat diuji dengan menggunakan metode uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov (K-S)*. Hasil uji normalitas disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		61
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.06946599
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.117
	Negative	-.056
Kolmogorov-Smirnov Z		.918
Asymp. Sig. (2-tailed)		.369

Sumber: Data primer diolah tahun 2016

Hasil uji normalitas pada tabel 4.9 menunjukkan nilai bahwa Asymp. Sig. (2-tailed)  $0,369 > 0,05$ . Karena nilai sig  $>$  alpha (5%) maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Apabila nilai *tolerance*  $>10\%$  atau 0,1 dan nilai VIF  $< 10$ , maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.10**  
**Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel bebas	<i>Collinearity statistics</i>		Kesimpulan
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	
IEW	0,919	1,089	Tidak terjadi multikolinearitas
KOM	0,919	1,089	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data primer diolah tahun 2016

Berdasarkan tabel 4.10 memperlihatkan bahwa masing-masing variabel bebas memiliki nilai tolerance lebih dari 10% atau 0,1 yaitu 0,919 dan nilai VIF kurang dari 10 sebesar 1,089, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada masing-masing variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji *glejser* yang dilihat dari nilai signifikansi  $> 5\%$  (0,05) . hasil uji heteroskedastisitas disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel bebas	Sig	Kesimpulan
IEW	0,908	Tidak Terkena Heteroskedastisitas
KOM	0,142	Tidak Terkena Heteroskedastisitas

Hasil yang didapatkan pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas memiliki nilai signifikansi lebih dari 5% atau 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel bebas tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

### C. Uji Hipotesis

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua menggunakan teknik analisis sederhana, sedangkan untuk menguji hipotesis ketiga dan keempat menggunakan teknik analisis berganda. Uji hipotesis ini dibantu dengan menggunakan program SPSS versi 15.

1.  $H_1$  : *Islamic Ethic Work* berpengaruh positif terhadap persepsi etis karyawan.

**Tabel 4.12**  
**Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana  $H_1$**

Variabel	Koefisien regresi	Sig
Konstanta	-5.488	
<i>Islamic Ethic Work</i>	0.811	0,000
<i>Adjusted R Square</i> : 0,797		
Sig F: 237,055		

Sumber: Data primer diolah tahun 2016

$$Y = -5.488 + 0.811X_1$$

Persamaan regresi tersebut, nilai koefisien *Islamic Ethic Work* adalah 0,811 yang bernilai positif. Nilai *Adjusted R Square* menunjukkan 0,797, hal ini menunjukkan 79,7% persepsi etis karyawan Bank Syariah dipengaruhi oleh *Islamic Ethic Work*, sedangkan sisanya sebesar 20,3% dipengaruhi oleh variabel di luar penelitian ini. Uji t statistic untuk variabel *Islamic Ethic Work* menghasilkan nilai signifikansi 0,000 yang



berarti lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  yang menyatakan bahwa *Islamic Ethic work* berpengaruh positif terhadap persepsi etis karyawan diterima.

2.  $H_2$  : *Love of money* berpengaruh negatif terhadap persepsi etis karyawan.

**Tabel 4.13**  
**Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana  $H_2$**

Variabel	Koefisien regresi	Sig
Konstanta	19.697	
<i>Love of Money</i>	-0.220	0,018
<i>Adjusted R Square</i> : 0,076		
Sig F: 5,936		

Sumber: Data primer diolah tahun 2016

$$Y = 19.697 - 0.220X_2$$

Persamaan regresi tersebut dapat dilihat nilai koefisien *Love of Money* sebesar 0,220 yang bernilai negatif. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,076, hal ini menunjukkan 7,6% persepsi etis karyawan Bank Syariah dipengaruhi oleh *Love of Money*, sedangkan sisanya sebesar 92,4% dipengaruhi oleh variabel di luar penelitian ini. Uji t statistic untuk variabel *Love of Money* menghasilkan nilai signifikansi 0,018 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  yang menyatakan bahwa *Love of Money* berpengaruh negatif terhadap persepsi etis karyawan diterima.

3.  $H_3$  : Komitmen organisasi memperkuat pengaruh positif hubungan *Islamic Ethic work* terhadap persepsi etis karyawan.

**Tabel 4.14**  
**Rangkuman Hasil Analisis Regresi Berganda**

Variabel	Koefisien regresi	Sig
----------	-------------------	-----

Konstanta	21.045	
<i>Islamic Ethic Work</i>	-0,198	0,632
Komitmen organisasi	-0.908	0,016
IEW*KO	0.035	0,017
<i>Adjusted R Square</i> : 0,811		
Sig F: 86.753		

Sumber: Data primer diolah tahun 2016

$$Y = 21.045 - 0,198X_1 - 0.908Z + 0.035X_1*Z$$

Berdasarkan persamaan regresi pada tabel 4.14 di atas, komitmen organisasi mempunyai nilai koefisien positif artinya komitmen organisasi mempunyai pengaruh untuk memperkuat.  $X_1*Z$  menghasilkan nilai signifikansi 0,017 yang lebih kecil dari acuan taraf signifikansi 0,05 sehingga variabel komitmen organisasi adalah variabel moderasi serta mempunyai pengaruh positif dan signifikan dalam memoderasi pengaruh *Islamic Ethic Work* terhadap persepsi etis karyawan. Berdasarkan analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima.

4.  $H_4$  : Komitmen organisasi memperlemah pengaruh negatif hubungan *Love of Money* terhadap persepsi etis karyawan.

**Tabel 4.15**  
**Rangkuman Hasil Analisis Regresi Berganda  $H_4$**

Variabel	Koefisien regresi	Sig
Konstanta	-20.278	
<i>Love of Money</i>	2.111	0,020
Komitmen Organisasi	1.520	0,027
LOM*KO	-0.088	0,014
<i>Adjusted R Square</i> : 0,153		
Sig F: 4.625		

$$Y = -20.278 + 2.111X_2 + 1.520Z - 0.088X_2*Z$$

Berdasarkan persamaan regresi pada tabel 4.15 di atas, mempunyai nilai koefisien negatif sebesar -0.088 yang artinya komitmen organisasi tidak mempunyai pengaruh untuk memperkuat.  $X_2*Z$  menghasilkan nilai signifikansi 0,014 yang lebih kecil dari acuan taraf

signifikansi 0,05. Dengan demikian hipotesis ke empat yang menyatakan bahwa komitmen organisasi memperlemah pengaruh negatif hubungan *Love of Money* terhadap persepsi etis karyawan diterima.

#### **D. Pembahasan**

1. *Islamic Ethic work* berpengaruh positif terhadap persepsi etis karyawan.

Uji hipotesis 1 menunjukkan angka signifikan sebesar  $0.000 < 0.05$  atau 5%, koefisien *Islamic Ethic work* adalah positif dan hasil penelitian diperoleh nilai *adjusted R square* sebesar 0,797 yang berarti *Islamic Ethic work* mempengaruhi persepsi etis karyawan sebesar 79,7% sedangkan sisanya 20,3% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini. Hipotesis pertama (H1) menyebutkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan *Islamic Ethic Work* terhadap persepsi etis karyawan Bank Syariah, berhasil didukung oleh data atau kata lain hipotesis diterima. Semakin tinggi tingkat *Islamic Ethic Work* yang dimiliki oleh suatu Bank Syariah, maka persepsi etis karyawan Bank Syariah akan semakin baik. Apabila karyawan Bank Syariah memiliki *Islamic Ethic Work*, maka ia akan bekerja atas dasar ibadah dari mulai niat sampai hasil karena Allah SWT sehingga ia akan memberikan persepsi bahwa baik buruknya tindakan akan merugikan bagi dirinya sendiri, orang lain, serta di akhirat kelak, dan cenderung ia akan mengambil tindakan-tindakan yang etis.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Senturk dan bayirli (2016) yang berjudul "*The Relationship between the Islamic Ethic Work and The Love of Money*" penelitian tersebut

menyimpulkan persepsi IWE dan dimensi anggaran memiliki korelasi positif dan signifikan. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan Prajamukti (2015) yang menunjukkan dimana terdapat pengaruh positif dan signifikan etika kerja islam terhadap sikap akuntan publik pada perubahan organisasi. Penelitian ini juga sama dengan penelitian Astri (2003) dimana dengan hasil bahwa etika kerja islam secara langsung dan positif mempengaruhi *affective* dan *behavioral tendency* dan sikap terhadap perubahan organisasi, ternyata cenderung mempengaruhi dimana bekerja merupakan sarana membantu perkembangan kepribadian dan hubungan sosial.

2. *Love of Money* berpengaruh negatif terhadap persepsi etis karyawan.

Uji hipotesis 2 menunjukkan angka signifikan sebesar  $0.018 < 0.05$ , nilai koefisien *Love of Money* adalah negatif yang berarti bahwa *Love of Money* berpengaruh negatif terhadap persepsi etis karyawan dan nilai *adjusted R square* sebesar 0,076 yang berarti *Love of Money* mempengaruhi persepsi etis karyawan sebesar 7,6% sedangkan sisanya 92,4% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini.

Hipotesis kedua menyebutkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan *Love of Money* terhadap persepsi etis karyawan Bank Syariah, yang didukung oleh data atau dengan kata lain hipotesis diterima. Artinya semakin tinggi *Love of Money* yang dimiliki karyawan Bank Syariah, maka akan rendah persepsi etis yang dimilikinya. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Aziz dan

Taman (2016) *Love of money* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap Persepsi etis mahasiswa. Elias dan Farag (2010) menguji hubungan *love of money* dengan persepsi etis dan menghasilkan hubungan yang negatif, yakni semakin tinggi tingkat kecintaan individu terhadap uang maka persepsi etis yang dimiliki semakin rendah. Menurut Mulyani (2015) terdapat pengaruh negatif *love of money* dan kinerja perusahaan dimana kinerja akan menurun karena *love of money* yang semakin meningkat, serta adanya pengaruh *love of money* terhadap persepsi etis dari responden.

3. Komitmen organisasi memperkuat pengaruh positif hubungan *Islamic Ethic work* terhadap persepsi etis karyawan.

Komitmen organisasi mempunyai pengaruh signifikan dari nilai koefisien regresi  $X_1*Z$  sebesar 0.035.  $X_1*Z$  adalah model interaksi antara *Islamic Ethic work* dan komitmen organisasi yang menghasilkan nilai signifikansi pada angka  $0,017 < 0,050$ , sehingga variabel komitmen organisasi sebagai pemoderasi pengaruh positif *Islamic Ethic work* terhadap persepsi etis karyawan.

Hipotesis ketiga menyebutkan bahwa komitmen organisasi memperkuat pengaruh positif hubungan *Islamic Ethic work* terhadap persepsi etis karyawan diterima. Peningkatan komitmen organisasi akan menyebabkan semakin meningkatnya *Islamic Ethic Work* dengan demikian persepsi etis karyawan Bank Syariah juga akan semakin baik. Sebaliknya penurunan komitmen organisasi dapat berakibat pada

terjadinya penurunan Islamic Ethic Work yang mengakibatkan persepsi etis menurun.

Dalam penelitian ini sesuai penelitian yang dilakukan oleh ( Erika, 2016 ) menunjukan bahwa ketika komitmen dapat menciptakan perilaku etis dalam organisasi, maka etika kerja islam pun terbentuk, dan apabila etika kerja Islam dan komitmen berjalan secara optimal, maka kineja karyawan juga akan maksimal. Penelitian yang dilakukan oleh Badjuri dan Jaeni (2013) menunjukan bahwa komitmen secara profesional mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap motivasi. Hal tersebut karena komitmen akan mempengaruhi motivasi menjadi seorang profesional sejati sebagai suatu kebanggaan dalam suatu asosiasi profess dan meningkatkan kinerjanya. Komitmen juga berpengaruh terhadap kinerja karyawan, hal ini berarti bahwa komitmen yang dimiliki karyawan yaitu perasaan atau pengenalan positif dengan tambahan kepada dan keterlibatan dalam organisasi kerja mampu meningkatkan kinerja karyawan (Sulianti, 2009).

4. Komitmen organisasi memperlemah pengaruh negatif hubungan *love of money* terhadap persepsi etis karyawan..

Komitmen organisasi mempunyai pengaruh signifikan dari nilai koefisien regresi  $X_2*Z$  sebesar -0.088.  $X_2*Z$  adalah model interaksi antara *Love of money* dan komitmen organisasi yang menghasilkan nilai signifikansi pada angka  $0,014 < 0,050$ , sehingga variabel komitmen

organisasi terbukti memoderasi pengaruh negatif *Love of Money* terhadap persepsi etis karyawan.

Hipotesis keempat menyebutkan bahwa komitmen organisasi memperlemah pengaruh negatif hubungan *Love of Money* terhadap persepsi etis karyawan diterima. Peningkatan komitmen organisasi akan menyebabkan penurunan terjadinya *Love of Money* terhadap persepsi etis karyawan Bank Syariah. Sebaliknya penurunan komitmen organisasi dapat berakibat pada terjadinya *Love of Money* yang semakin tinggi dan akan menurunkan persepsi etis karyawan.

Dalam penelitian ini sesuai penelitian yang dilakukan oleh Belianus (2005) yang menyatakan bahwa interaksi antar variabel komitmen organisasi dengan partisipasi anggaran akan menurunkan kecenderungan manajer dalam menciptakan kesenjangan anggaran, hal tersebut mungkin disebabkan karena manajer memiliki komitmen organisasi yang tinggi memiliki dorongan dalam dirinya untuk berbuat sesuatu agar menunjang keberhasilan organisasi. Suhartono dan Solichin (2006) yang menemukan bahwa interaksi antara komitmen dengan keterlibatan kerja terhadap kesenjangan anggaran dimana ketika manajer memiliki tingkat komitmen yang tinggi maka keterlibatan kerja akan berhubungan dengan menurunnya kecenderungan untuk menciptakan senjangan anggaran. Pratama dan Latrini (2016) menunjukkan komitmen profesional terbukti mampu memoderasi pengaruh kompleksitas tugas pada kinerja auditor.

## IV KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan analisis data penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Islamic Ethic Work* berpengaruh positif terhadap persepsi etis karyawan.
2. *Love of Money* berpengaruh negatif terhadap persepsi etis karyawan.
3. Komitmen organisasi memperkuat pengaruh positif hubungan *Islamic Ethic work* terhadap persepsi etis karyawan
4. Komitmen organisasi memperlemah pengaruh negatif hubungan *Love of money* terhadap persepsi etis karyawan.

Dapat disimpulkan dengan jelas bahwa *Islamic Ethic work* dan *Love of money* memiliki pengaruh terhadap persepsi etis karyawan Bank Syariah. Tidak hanya dalam teori, dalam dunia praktik perusahaan juga harus mempertimbangkan bagaimana untuk mempertimbangkan *Islamic Ethic work* dan menurunkan *Love of money* dalam perusahaannya agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan, seperti memberikan pelatihan lebih pada sumber daya manusia untuk memancing tingkat pemahamannya mengenai *Islamic Ethic work*, memberikan lingkungan yang mendukung untuk karyawan dalam mengembangkan kreatifitas dan idenya namun masih dalam kaidah-kaidah Islam.



## **B. Saran Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian serta hal-hal yang terkait dengan keterbatasan penelitian ini, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

### **1. Karyawan Bank Syariah**

Karyawan Bank Syariah untuk lebih meningkatkan kecerdasan emosional dengan cara lebih bersabar, lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT serta lebih banyak beribadah, maka hal ini akan berakibat pada ketenangan dalam diri karyawan itu sendiri yang dapat meningkatkan *Islamic Ethic Work* dan menghindari *Love of mone*. Dengan demikian pemahaman karyawan akan meningkat.

### **2. Penelitian selanjutnya**

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mendapatkan data yang lebih baik lagi dimana tidak hanya menggunakan kuesioner, tetapi dilengkapi dengan teknik wawancara atau metode lainnya agar bisa mendapatkan data yang lebih valid dan sesuai dengan kenyataan sebenarnya.
- b. Pada saat penyebaran kuesioner lebih baik untuk menjelaskan variabel dalam item kuesioner yang di ajukan terlebih dahulu untuk menghindari adanya persepsi yang berbeda antar responden.
- c. penelitian selanjutnya dapat dilakukan penambahan variabel penelitian yang juga berpengaruh terhadap persepsi etis karyawan bank syariah.